

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm 61) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan tata cara yang disusun dan ditetapkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang dilaksanakan berjalan secara sistematis dari tahapan awal hingga akhir”. Maka dari itu, desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digarap oleh peneliti sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian adalah serangkaian langkah yang digarap dan dijalankan oleh peneliti dalam mengatur jalannya penelitian mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah di lokasi penelitian, kemudian menentukan topik penelitian dan melajutkannya dengan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan fokus peneliti. Hasil studi pendahuluan ini kemudian digunakan untuk membentuk latar belakang penelitian dan merumuskan masalah penelitian. Setelah itu, hasil ini dikaitkan dengan teori yang relevan untuk menghasilkan hipotesis atau temuan awal dari penelitian yang sedang dilakukan.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Hardani (2020, hlm. 54) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu”. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ma’ruf (2015, hlm. 220) metode deskriptif merupakan “metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Dalam penelitian deskriptif, peneliti biasanya menyelidiki isu-isu yang ada dalam lingkungan masyarakat. Metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang faktual mengenai subjek penelitian. Oleh karena itu, penerapan metode deskriptif dapat memberikan bantuan kepada peneliti dalam

mendapatkan gambaran mengenai dampak penempatan pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai di sebuah lembaga.

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 13) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai “sebuah metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu”. Menurut pendapat ahli diatas, bahwa pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan analisis data dengan perhitungan statistik.

Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 7) “metode kualitatif sering digabungkan dengan istilah metode yang konvensional dan inovatif; metode positif dan metode postpositivist; metode ilmiah dan metode kreatif; serta metode konfirmasi dan temuan. Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penempatan pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai di sebuah lembaga

3.3 Partisipan

Partisipan menjadi faktor pendukung sebagai sumber data dalam penelitian, dengan maksud untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki hasil yang jelas dan valid. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami dampak penempatan pegawai terhadap kepuasan kerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat, sehingga partisipan yang terlibat dalam studi ini ada pegawai negeri sipil yang bekerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk kepada sekelompok narasumber yang dipandang oleh peneliti sebagai sumber data yang relevan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2015, hlm. 80) populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berkaitan dengan masalah yang ada dalam

penelitian ini yaitu “Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai” di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dimana pegawai struktural yang ada didalamnya merupakan populasi dari penelitian ini.

Tabel 3. 1 Pegawai Negeri Sipil BPSDM JABAR

No	Pegawai	Jumlah
1	Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan	9
2	Bidang Pengembangan Teknis Substantif	9
3	Bidang Pengembangan Teknis Umum	8
4	Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial	10
5	Sekretariat	39
Jumlah		75

Tabel 3. 2 Rentang Usia Pegawai Negeri Sipil BPSDM JABAR

No	Rentang Usia	Jumlah
1	20-30	9
2	31-40	13
3	41-50	33
4	51-60	20

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah hasil yang diambil dari populasi dengan maksud untuk diselidiki dengan metode yang telah ditentukan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 81) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa pemilihan sampel harus mencerminkan populasi yang diambil, dan data yang diperoleh mencerminkan gambaran yang diberikan oleh populasi terhadap subjek yang sedang diteliti.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 75 orang, dikarenakan adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, maka pengambilan sampel diperoleh dari jumlah populasi yang ada. Dalam penentuan besaran sampel dari populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 86) “jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota dari populasi itu sendiri”.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan alat atau metode untuk mengukur nilai dari variabel yang menjadi perhatian penelitian, baik yang terkait dengan fenomena alam atau sosial. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm 156) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pandangan pakar diatas, penggunaan instrument penelitian merupakan sarana pengukuran untuk setiap variabel dan fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah distribusi langsung oleh peneliti kepada responden menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup, dimana opsi jawaban telah disiapkan, memungkinkan responden untuk memilih dari opsi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Agar data yang diperoleh akurat, peneliti memutuskan untuk menerapkan skala Likert dalam instrumen ini untuk menggambarkan penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm 145) menjelaskan bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan angket atau kuesioner dengan tipe tertutup, yang melibatkan pemberian skor mulai dari tingkat sangat setuju (skor 4) hingga sangat tidak setuju (skor 1), seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Alternatif Jawaban Variabel X (Penempatan Pegawai)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 4 Skala Alternatif Jawaban Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.1 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
1	Penempatan Pegawai (X) (Mathis & Jackson, 2006, hlm. 89)	Pekerjaan yang tepat	Pendidikan	Tingkat ketepatan jenjang pendidikan dengan kualifikasi penerimaan pegawai	1,2
				Tingkat kesesuaian Pendidikan dengan jabatan yang diduduki	3,4,5
				Tingkat kesesuaian pendidikan dengan promosi jabatan yang akan diduduki	6,7
		Pengetahuan dan Keterampilan	Pengetahuan Kerja	Tingkat pengetahuan yang dimiliki	8,9
				Tingkat pemahaman pekerjaan	10,11
				Tingkat kesesuaian pengetahuan dengan pekerjaan	12,13,14
				Tingkat pemahaman tantangan pekerjaan	15,16
				Keterampilan Kerja	Tingkat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan
		Tingkat profesionalitas dalam bekerja	19,20		

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
				Tingkat sosialisasi pegawai	21,22
		Kemampuan	Pengalaman Kerja	Tingkat memprediksi pekerjaan	23,24
				Frekuensi lamanya waktu bekerja	25,26,27
				Tingkat penguasaan pekerjaan	28,29,30

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Descriptor	Item
1	Kepuasan Kerja Pegawai (Y) (Luthans (2006, hlm. 57))	Pekerjaan Itu Sendiri	Isi pekerjaan	Tingkat kesesuaian hasil pekerjaan yang dihasilkan	1,2,3
				Tingkat kesulitan dan jumlah pekerjaan yang diberikan	4,5,6
		Gaji	Gaji atau insentif	Tingkat ketepatan pemberian gaji	7,8
				Tingkat keadilan pemberian tunjangan	9,10
				Tingkat pemberian gaji yang sesuai dengan apa yang telah disepakati	11,12
		Kesempatan Promosi	Kesempatan untuk maju	Tingkat pelatihan dan pendidikan yang diberikan	13,14,15
		Pengawasan dan Rekan kerja	Supervisi dan Rekan kerja	Tingkat pembinaan yang dilakukan oleh	16,17,18

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Descriptor	Item
				pimpinan secara langsung maupun tidak langsung	
				Tingkat kekompakan dengan rekan kerja	19,20
		Kondisi Kerja	Kondisi pekerjaan & Organisasi dan Manajemen	Tingkat kenyamanan pegawai dalam bekerja	21,22,23
				Tingkat ketepatan fasilitas yang disediakan	24,25

3.5.2 Alat Pengumpul Data

Alat penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi

1) Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dikasudkan untuk mengumpulkan data dengan memanfaatkan kemampuan pribadi individu. Menurut Patton (dalam Ni'matuzahroh, 2018, hlm. 2) "observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang esensial terutama dalam penelitian kualitatif". Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015, hlm 145) obesrvasi merupakan "suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2015, hlm. 142) kuesioner merupakan "teknik pengumpulan data yag eisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden".

2) Dokumentasi

Dokumentasi merujukpada proses atau tindakan membuat, mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara dokumen atau catatan tertulis, visual, atau elektronik.

Dokumentasi dapat mencakup berbagai jenis materi, seperti laporan, surat, foto, video, catatan, database, dan lain sebagainya.

3.5.3 Uji Instrumen Penelitian

Setelah menyiapkan kerangka dan instrument penelitian, langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument ini pada responden yang memiliki karakteristik yang serupa dengan responden sebenarnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendeteksi kelemahan dan ketidaksempurnaan dalam pernyataan atau pertanyaan yang diajukan, serta untuk mengevaluasi dan memperbaiki kuesioner. Kualitas suatu kuuesioner dinilai berdasarkan dua kriteria utama, yaitu validitas dan realibilitas.

3.5.3.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut ahli Sugiyono (2015, hlm. 173) mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid yang dimaksud bermakna sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur”.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor total. Menurut Sugiyono (2015, hlm 245) perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y+
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣX^y	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Rian Prasetyo, 2023

Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan valid atau tidaknya dihasilkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Product Moment Person Correlation*) r_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Kriteria validitas sebuah item kuesioner adalah:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
 $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

Setelah menguji setiap item pertanyaan dengan korelasi *Person Product Moment* (r_{hitung}), hasil koefisien selanjutnya diuji signifikansi. Pada penelitian ini, uji signifikan yang digunakan adalah uji-t (*t-test*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari uji-t ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka item soal dinyatakan valid.

Untuk memenuhi persyaratan pengujian kuesioner, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 30 pegawai di PPSDMA Kementerian ESDM yang berlokasi di JL. Cisitu Lama No. 37, Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS Windows Versi 25.0* sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penempatan Pegawai)

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,457	0.361	2.718727	1.701	VALID	DIGUNAKAN
2	0,101	0.361	0.537189	1.701	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
3	0,369	0.361	2.100821	1.701	VALID	DIGUNAKAN
4	0,421	0.361	2.455980	1.701	VALID	DIGUNAKAN

Rian Prasetyo, 2023

Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
5	0,381	0.361	2.180529	1.701	VALID	DIGUNAKAN
6	0,373	0.361	2.127251	1.701	VALID	DIGUNAKAN
7	-0,195	0.361	- 1.052039	1.701	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
8	0,560	0.361	3.576666	1.701	VALID	DIGUNAKAN
9	0,638	0.361	4.384181	1.701	VALID	DIGUNAKAN
10	0,705	0.361	5.260111	1.701	VALID	DIGUNAKAN
11	0,754	0.361	6.073905	1.701	VALID	DIGUNAKAN
12	0,526	0.361	3.272641	1.701	VALID	DIGUNAKAN
13	0,436	0.361	2.563591	1.701	VALID	DIGUNAKAN
14	0,767	0.361	6.325257	1.701	VALID	DIGUNAKAN
15	0,677	0.361	4.867432	1.701	VALID	DIGUNAKAN
16	-0,113	0.361	- 0.601794	1.701	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
17	0,627	0.361	4.258909	1.701	VALID	DIGUNAKAN
18	0,709	0.361	5.319952	1.701	VALID	DIGUNAKAN
19	0,511	0.361	3.145671	1.701	VALID	DIGUNAKAN
20	0,460	0.361	2.741344	1.701	VALID	DIGUNAKAN
21	0,423	0.361	2.470182	1.701	VALID	DIGUNAKAN
22	0,379	0.361	2.167157	1.701	VALID	DIGUNAKAN
23	0,535	0.361	3.350828	1.701	VALID	DIGUNAKAN
24	0,656	0.361	4.599107	1.701	VALID	DIGUNAKAN
25	0,366	0.361	2.081086	1.701	VALID	DIGUNAKAN
26	0,378	0.361	2.160484	1.701	VALID	DIGUNAKAN
27	0,786	0.361	6.727504	1.701	VALID	DIGUNAKAN
28	0,747	0.361	5.945562	1.701	VALID	DIGUNAKAN
29	0,746	0.361	5.92760	1.701	VALID	DIGUNAKAN
30	0,570	0.361	3.670877	1.701	VALID	DIGUNAKAN

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.414	0,361	2.406611	1.701	VALID	DIGUNAKAN
2	0.625	0,361	4.236593	1.701	VALID	DIGUNAKAN
3	0.360	0,361	2.041842	1.701	VALID	DIGUNAKAN
4	0.460	0,361	2.741344	1.701	VALID	DIGUNAKAN
5	0.516	0,361	3.187546	1.701	VALID	DIGUNAKAN
6	-0.105	0,361	- 0.558696	1.701	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
7	0.450	0,361	2.666405	1.701	VALID	DIGUNAKAN
8	0.445	0,361	2.629412	1.701	VALID	DIGUNAKAN
9	0.363	0,361	2.061427	1.701	VALID	DIGUNAKAN
10	0.556	0,361	3.539627	1.701	VALID	DIGUNAKAN
11	0.355	0,361	2.009361	1.701	VALID	DIGUNAKAN

No	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
12	0.282	0,361	1.555328	1.701	TIDAK VALID	TIDAK DIGUNAKAN
13	0.731	0,361	5.668547	1.701	VALID	DIGUNAKAN
14	0.540	0,361	3.394951	1.701	VALID	DIGUNAKAN
15	0.523	0,361	3.246920	1.701	VALID	DIGUNAKAN
16	0.700	0,361	5.186710	1.701	VALID	DIGUNAKAN
17	0.522	0,361	3.238383	1.701	VALID	DIGUNAKAN
18	0.572	0,361	3.690004	1.701	VALID	DIGUNAKAN
19	0.371	0,361	2.114019	1.701	VALID	DIGUNAKAN
20	0.359	0,361	2.035329	1.701	VALID	DIGUNAKAN
21	0.445	0,361	2.629412	1.701	VALID	DIGUNAKAN
22	0.605	0,361	4.020669	1.701	VALID	DIGUNAKAN
23	0.308	0,361	1.713061	1.701	VALID	DIGUNAKAN
24	0.438	0,361	2.578134	1.701	VALID	DIGUNAKAN
25	0.390	0,361	2.241152	1.701	VALID	DIGUNAKAN

Setelah menghitung uji validitas untuk variabel X (Penempatan Pegawai) dan Y (Kepuasan Kerja Pegawai) dalam tabel yang disediakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari pertanyaan-pertanyaan yang diujikan, beberapa di antaranya menunjukkan konstruksi yang valid dan dapat dianggap sah, sementara yang lainnya dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau tidak digunakan.

3.5.3.2 Uji Realibilitas Instrumen

Menurut ahli Sugiyono (2015, hlm. 175) mengemukakan “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Sedangkan menurut Hardani, dkk (2020, hlm. 393) mengatakan bahwa “suatu instrumen dikatakan reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama)”.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dimana dari hasil penyebaran uji coba instrumen untuk pengujian realibilitas instrumen, selanjutnya peneliti mengolah data dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for Windows. Berikut tahapan uji realibilitas yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membuka aplikasi SPSS VERSI 25.0
2. Selanjutnya, masukkan data dari setiap responden ke dalam SPSS dalam tampilan data.
3. Navigasikan ke tampilan variabel, kemudian pilih opsi *Analyze*.
4. Kembali ke tampilan data, lalu klik menu *Analyze*.
5. Pilih opsi *scale* dan lanjutkan dengan memilih *Reliability Analysis*.
6. Geser semua data yang ada di sisi kiri ke sisi kanan.
7. Akhiri dengan mengklik OK.

a) **Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Penempatan Pegawai)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	30

Gambar 3. 1 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Dari hasil perhitungan, peneliti memperoleh nilai r hitung = 0.880 dan nilai r tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Maka dapat dijelaskan bahwa r hitung > r tabel ($0.880 > 0,361$), maka dari itu instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 30 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) **Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	25

Gambar 3. 2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Dari hasil perhitungan, peneliti memperoleh nilai r hitung = 0.828 dan nilai r tabel = 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Maka dapat dijelaskan bahwa r hitung > r tabel ($0.828 > 0,361$), maka dari itu

instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 25 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mencakup rincian langkah-langkah yang akan diambil dalam rangkaian penelitian, yang merupakan implementasi konkret dari desain penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis. Oleh karena itu, berikut ini adalah penjelasan mengenai prosedur penelitian:

- 1) Mencari masalah/isu strategis, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh isu dalam bidang keilmuan administrasi pendidikan yang akan dijadikan menjadi topik dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bidang keilmuan administrasi pendidikan yaitu majamen sumber daya manusia dengan fokus permasalahan kepuasan kerja pegawai.
- 2) Melakukan Studi pendahuluan, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan dengan tujuan melihat fenomena permasalahan yang terjadi dilapangan terkait topik yang telah ditentukan.
- 3) Rumuskan Masalah, selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut dengan menghasilkan 3 rumusan masalah.
- 4) Menyusun Variabel, peneliti memperoleh variabel X yaitu penempatan pegawai dan variabel Y yaitu kepuasan kerja pegawai.
- 5) Menyusun Latar belakang, tujuan disusunnya latar belakang untuk memperoleh dasar mengapa penelitian ini dapat dilaksanakan.
- 6) Melakukan Kajian teoritis, peneliti mencari dan Menyusun kajian teoritis yang berkaitan denga variabel yang telah ditentukan.
- 7) Merumuskan Hipotesis, peneliti merumuskan jawaban sementara yang kebenarannya harus diujikan.
- 8) Menyusun Instrument Penelitian, dalam proses penyusunan instrument peneliti harus mengacu pada teori yang digunakan, yang akan dituangkan pada angket untuk diseberkan kepada responden dalam penelitian.
- 9) Pengumpulan Data, peneliti melakukan pendistribusian kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan.

- 10) Analisis Data, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari instrument yang diisi oleh responden, kemudian data tersebut akan diolah oleh peneliti sesuai dengan keperluan penelitian.
- 11) Menarik Kesimpulan, setelah hasil pengolahan data di bahas secara sistematis pada bagian temuan dan pembahasan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.
- 12) Membuat Laporan, tahap terakhir peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm 206) mengemukakan pengertian analisis data seperti:

“analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan SPSS versi 25,0, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugianto (2007, hlm.

1) “karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya”.

3.7.1 Seleksi Data

Pada tahap ini, peneliti pertama-tama melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari responden. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data-data tersebut memenuhi syarat yang diperlukan sebelum dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil selama proses ini.

- 1) Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah kuesioner yang terkumpul sesuai dengan jumlah kuesioner yang awalnya didistribusikan.

- 2) Pengecekan dilakukan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi oleh responden sesuai dengan instruksi yang tercantum dalam panduan pengisian.
- 3) Pemeriksaan dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk diproses atau tidak.

3.7.2 Klasifikasi Data

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian, memberikan nilai atau skor pada setiap pilihan jawaban dari responden sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Penelitian ini biasanya menggunakan skala Likert. Hasil dari penelitian yang diberikan oleh responden oleh responden ini adalah nilai awal atau skor mentah yang diperuntukan sebagai dasar dalam proses pengujian selanjutnya.

3.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data melibatkan penggunaan berbagai rumus statistika dengan tujuan untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan yang sedang diteliti proses pengolahan data ini terdiri dari langkah-langkah berikut.

3.7.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan

Perhitungan Rata-Rata WMS (Weight Means Score)

Setelah mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian, skor awal dari tanggapan responden terhadap variabel tersebut akan dihasilkan. Skor awal ini akan digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor untuk variabel X dan Y. Mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{x}) variabel dengan menggunakan rumus WMS (*Weight Means Score*) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari
- $\sum X$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Berikut merupakan tahapan dalam pengolahan WMS:

- 1) Berikan nilai bobot kepada setiap alternatif jawab dalam skala Likert, menggunakan rentang skor dari 1 hingga 4.
- 2) Hitung jumlah responden untuk setiap item dan kategori jawaban.
- 3) Tunjukkan respon dari responden untuk setiap item dan hubungkan langsung dengan bobot dari setiap alternatif jawaban.
- 4) Lakukan perhitungan nilai rata-rata untuk setiap item dalam masing-masing kolom.
- 5) Tetapkan kriteriapengelompokkan untuk skor rata-rata untuk setiap kemungkinan jawaban dalam WMS.
- 6) Cocokkan hasil perhitungan dari setiap variabel dengan kriteria khusus masing-masing untuk menentukan kecenderungan dari setiap variabel.

Tabel 3. 8 Skala Penafsiran Rata-rata Skor WMS

Jenjang Nilai	Kriteria
3,01 - 4,00	Sangat Baik
2,01 - 3,00	Baik
1,01 - 2,00	Rendah
0,01 - 1,00	Sangat Rendah

3.7.3.2 Perhitungan Kepuasan Kerja Pegawai

Pada pengukuran kepuasan kerja pegawai dalam penelitian ini memiliki alat ukur acuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan angket/kuesioner yang memiliki 4 (empat) alternatif jawaban. Pada proses pengukuran kepuasan kerja pegawai, peneliti menggunakan data mentah dari variabel Y (Kepuasan Kerja) yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar kepuasan kerja pegawai negeri sipil di BPSDM JABAR.

Dalam tahap pengolahan data untuk mengevaluasi tingkat kepuasan kerja pegawai, peneliti memanfaatkan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* sebuah instrumen yang dibuat khusus untuk mengukur kepuasan kerja pegawai (VanVoorthis & Ridhard, 2006, hlm. 79). Metode MSQ menggunakan pendekatan empat kotak kriteria dengan memiliki empat interval kelas yang disesuaikan dengan

Rian Prasetyo, 2023

Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rentang hasil yang diperoleh. Berikut adalah contoh dari kriteria kepuasan kerja pegawai.

Tabel 3. 9 Kriteria yang digunakan dalam penentuan tingkat Kepuasan Kerja Pegawai

Kriteria
Sangat Puas
Puas
Cukup Puas
Kurang Puas

Dalam proses penghitungan kepuasan kerja pegawai ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0*. Berikut merupakan langkah-langkah penghitungan kepuasan kerja:

1. Menghasilkan presentase frekuensi kepuasan kerja dari setiap indikator yang ada dalam penelitian:
 - a. Mulai dengan membuka program SPSS 25.0.
 - b. Di tampilan *variable view*, berikan nama Y.1 untuk baris pertama, Y.2 untuk baris kedua, dan seterusnya hingga Y.5. Setelah itu, atur angka desima menjadi 0 dan pilih skala pengukuran (*measure*) sebagai *scale*.
 - c. Beralih ke tampilan *data view*, lalu masukan skor mentah untuk setiap indikator dari variabel Y.1 hingga Y.5.
 - d. Selanjutnya, klik menu *analyze*, lalu pilih *descriptive statistics*, dan kemudian *frequencies*.
 - e. Didalam kotak dialog, masukan variabel Y.1 hingga Y.5.
 - f. Hasil frekuensi untuk setiap indikator dari variabel Y akan ditampilkan dalam *output*.
 - g. Langkah berikutnya, klik *analyze* lagi, lalu pilih *descriptive statistics*, dan pilih *descriptives*.
 - h. Didalam kotak dialog, masukkan variabel Y1 hingga Y5, lalu pilih *options* dan centang kotak *mean*, *std. deviation*, *minimum*, dan *maximum*. Setelah itu klik *continue*.
 - i. Hal ini akan menghasilkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.
2. Menghasilkan presentase frekuensi kepuasan kerja pegawai secara lengkap
 - a. Buka menu *transform* dan lalu pilih *compute variable*.

- b. Di kotak yang terletak di kiri atas, tuliskan nama variabel target, yaitu "TOTAL Y".
- c. Klik "ok" dan hasil nilai TOTAL Y akan muncul dalam tampilan data.
- d. Berikutnya, dalam kolom "*numeric expressions*" tuliskan operasi penjumlahan dari $Y1+Y2+\dots+Y5$.
- e. Lalu, klik *analyze*, kemudian pilih *descriptive statistics* dan pilih *frequencies*.
- f. Didalam kotak dialog, masukan variabel TOTAL Y.
- g. Hasil nilai rekuensi untuk variabel Y akan ditampilkan dalam bagian *output*.

3.7.3.3 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

setelah menghitung rata-rata skor variabel X dan Y, langkah berikutnya adalah mengonversi skor awal menjadi skor baku. Proses ini bertujuan untuk mengubah data ordina menjadi data interval dengan menerapkan rumus berikut:

Keterangan :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden

\bar{x} = Rata – Rata (*Mean*)

SD = Standar Deviasi

Dalam melakukan pengubahan skor mentah menjadi skor baku, dapat menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0*, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mulailah dengan membuka aplikasi SPSS versi 25,0 lalu masukkan data skor mentah dari variabel X dan Y ke dalam tampilan data.
- 2) Pergi ke menu *analyze* kemudian pilih *descriptive statistics* dan pilih *descriptive*.
- 3) Input variabel X dan Y yang akan digunakan untuk mencari nilai Z.
- 4) Aktifkan kotak *save standardized values as variables*, lalu klik ok.
- 5) Hasil nilai Z untuk setiap variabel akan ditampilkan di tampilan data. Pergi ke tampilan data *variable view*, dan ubah nama hasil Z misalnya menjadi Skor Z.

- 6) Beralih ke menu *transform*, lalu pilih *compute*.
- 7) Isi variabel target di kotak yang tersedia di sudut kiri atas, sebagai contoh Baku X.
- 8) Dalam kotak *numeric expressions*, tuliskan rumus *t score* yaitu $T = 50 + (10 * score Z)$, lalu klik ok.
- 9) Hasil data baku dari masing-masing variabel akan ditampilkan pada *data view*.

3.7.4 Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis adalah langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat untuk melanjutkan proses pengujian hipotesis. Pengujian syarat ini dilakukan dengan melaksanakan uji normalitas dan uji linearitas.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas dilakukan untuk menilai apakah distribusi data berada dalam kondisi normal atau tidak. Hasil dari pengujian ini akan memengaruhi pilihan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data selanjutnya. Terdapat beberapa metode yang bisa dipakai untuk mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 25.0 *for Windows*, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Buka program SPSS 25.0 *for Windows* dan pilih *Type In Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*
- 3) Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, kemudian pilih sub menu *1-Sample K-S*
- 5) Pada layar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, isi variabel X pada kotak *Test Variable List*
- 6) Untuk *Test Distribution* klik pada bagian **Normal**

- 7) Kemudian klik **OK**. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)
- 8) Maka akan menghasilkan *output* berupa tabel.

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed* $> 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed* $< 0,05$, maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah penialian terhadap sifat hubungan antara variabel yang menilai apakah setiap perubahan pada satu variabel akan berdampak pada perubahan dengan tingkat sejajar pada variabel lainnya. Uji linearitas bagian dari uji prasyarat. Berdasarkan uji linearitas pada SPSS, akan terlampir tabel ANOVA yang mencantumkan nilai signifikan (Sig.) dari *deviation form linearity*, yang nantinya nilai signifikansi (Sig.) akan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) bernilai 0,05. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel yang diuji.

Langkah-langkah dalam melakukan perhitungan uji linearitas menggunakan program IBM SPSS 25.0 dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mulailah dengan membuka aplikasi SPSS versi 25,0 kemudian masukan data standar dari variabel X dan Y ke dalam tampilan data.

- 2) Di tampilan *variabel view* masukan nama variabel X dan Y dalam kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan di kolom *label*, isi dengan nama masing-masing variabel.
- 3) Klik pada menu *analyze*, lalu pilih *compare means* dan selanjutnya pilih *means*.
- 4) Pilih variabel X dan pindahkan ke daftar *independent list* dan variabel Y pindahkan ke daftar *dependen list*.
- 5) Klik *options* lalu centang kotak *test for linearity*, setelah itu klik *continue* dan ok.

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Variabel X (Penempatan Kerja) terhadap Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai). Adapun pengujian tahapan dalam hipotesis penelitian mencakup uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan analisis uji regresi linear sederhana.

3.7.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat korelasi antara variabel x dan y. Koefisien korelasi mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel tersebut, sambil mengungkapkan apakah korelasi tersebut positif atau negatif. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi
ΣX	= Jumlah Skor Item
ΣX^2	= Jumlah X Kuadrat
ΣY	= Jumlah Skor Total (Seluruh Item)
ΣY^2	= Jumlah Y Kuadrat

Rian Prasetyo, 2023

Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣXY = Jumlah Perkalian X Dan Y

N = Jumlah Responden

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Jenjang Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015, hlm.184)

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan SPSS 25.0 for Windows, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS versi 25,0 dan pilihopsi *type in data*.
- 2) Masukkan data standar untuk variabel X dan Y ke dalam kolom di *data view*.
- 3) Navigasikan ke *variabel view*, danubah nama dalam kolom *name* menjadi variabel X untuk baris pertama dan variabel Y untuk bari kedua. Di kolom *decimals*, setel menjadi 0. Isi kolom label dengan nama masing-masing variabel, dan pada kolom *measure*, pilih *nominal* sementara mengabaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu *analyze* kemudian klik *correlate* dan *bivariate*.
- 5) Ini akan membuka kotak *bivariate correlations* sorot atau seleksi variabel X dan Y, lalu pindahkan mereka ke kotak *variable* dengan mengklik tanda panah.
- 6) Di bagian *correlations coefficients* tandai kotak *pearson* dan di bagian *test of significance* tandai kotak *one tailed*.
- 7) Klik bagian *options* centang kotak *means and standard deviations* lalu klik *continue* dan ok. Hasil perhitungan akan ditampilkan melalui tabel *correlations*.

3.7.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian tingkat signifikansi digunakan untuk menentukan apakah hubungan yang telah ditemukan berlaku secara umum untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung}	= Nilai hitung
r	= Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= Jumlah responden

Uji signifikansi koefisien korelasi dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0* menggunakan tabel *coefficient*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka terlebih dahulu program *IBM SPSS 25.0*, dan masukan data baku variabel X dan variabel Y pada tab *data view*
- 2) Pada tab *variable view*, masukan nama variabel X dan variabel Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variable
- 3) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan *linear*
- 4) Akan muncul kotak *linear regression*, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak *independent(s)* sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak *dependent*
- 5) Klik *statistics*, beri centang pada pilihan *estimates*, *model fit*, dan *descriptive*, lalu klik *continue*
- 6) Klik *plots*, akan muncul kotak *linear regression: plot* dengan beberapa pilihan, pilih *SDRESID* dan masukan ke kotak Y dan pilih *ZPRED* dan memasukan ke kotak X, lalu klik *next*
- 7) Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukan pilihan *ZPRED* ke kotak Y dan *Dependent* ke kotak X. Beri centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*

- 8) Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, beri centang pada pilihan *unstandardized*. Pada kolom *prediction interval*, beri centang pada pilihan *mean* dan *individual*, kemudian klik *continue*
- 9) Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel *Coefficients*

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X memengaruhi variabel Y dalam bentuk persentasi kontribusi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm.188) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 25.0 *for Windows* yaitu langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program *IBM SPSS 25.0*, dan masukan data baku variabel X dan variabel Y pada tab *data view*
- 2) Pada tab *variable view*, masukan nama variabel X dan variabel Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variable
- 3) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan *linear*
- 4) Akan muncul kotak *linear regression*, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak *independent(s)* sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak *dependent*
- 5) Klik *statistics*, beri centang pada pilihan *estimates*, *model fit*, *R squared change* dan *descriptive*, lalu klik *continue*
- 6) Klik *plots*, akan muncul kotak *linear regression: plot* dengan beberapa pilihan, pilih *SDRESID* dan masukan ke kotak Y dan pilih *ZPRED* dan memasukan ke kotak X, lalu klik *next*
- 7) Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukan pilihan *ZPRED* ke kotak Y dan

Dependent ke kotak X. Beri centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*

- 8) Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, beri centang pada pilihan *unstandardized*. Pada kolom *prediction interval*, beri centang pada pilihan *mean* dan *individual*, kemudian klik *continue*
- 9) Klik *options* dan pastikan *stepping method criteria* menggunakan *use probability of F* dengan *entry* 0,05. Kemudian klik *continue*
- 10) Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel *model summary* pada kolom *R Square*

3.7.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain, serta untuk memahami bagaimana nilai variabel Y akan berubah jika nilai variabel X dinaikan atau diturunkan. Ketika terdapat satu variabel X dan satu variabel Y dalam persamaan regresi, ini disebut sebagai regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur sejauhmana perubahan dalam variabel independent memengaruhi variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2015, hlm.252) seperti berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta nilai Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalah (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N = n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{. \Sigma Y - b. \Sigma X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 25.0 *for Windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program *IBM SPSS 25.0*, dan masukan data baku variabel X dan variabel Y pada tab *data view*
- 2) Pada tab *variable view*, masukan nama variabel X dan variabel Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variable
- 3) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan *linear*
- 4) Akan muncul kotak *linear regression*, sorot variabel X lalu pindahkan ke kotak *independent(s)* sementara untuk variabel Y pindahkan ke kotak *dependent*
- 5) Klik *statistics*, beri centang pada pilihan *estimates*, *model fit*, *R squared change* dan *descriptive*, lalu klik *continue*
- 6) Klik *plots*, akan muncul kotak *linear regression: plot* dengan beberapa pilihan, pilih *SDRESID* dan masukan ke kotak Y dan pilih *ZPRED* dan memasukan ke kotak X, lalu klik *next*
- 7) Pada bagian *scatter 2 of 2*, masukan pilihan *ZPRED* ke kotak Y dan *Dependent* ke kotak X. Beri centang pada *histogram* dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*
- 8) Klik *save*, kemudian pada kolom *predicted values*, beri centang pada pilihan *unstandardized*. Pada kolom *prediction interval*, beri centang pada pilihan *mean* dan *individual*, kemudian klik *continue*
- 9) Klik *options* dan pastikan *stepping method criteria* menggunakan *use probability of F* dengan *entry* 0,05. Kemudian klik *continue*
- 10) Klik OK. Hasil perhitungan akan muncul melalui tabel *Coefficients*